

ABSTRAK

Kapal Pinisi merupakan sebuah inovasi maritim tradisional dari Indonesia dan telah diusulkan untuk dikonversi menjadi salah satu primadona di Danau Toba. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun kapal Pinisi yang dapat berfungsi sebagai sarana wisata di Danau Toba, memanfaatkan warisan budaya Indonesia, dan potensi pariwisata lokal. Dengan memadukan elemen tradisional dengan fasilitas modern, kapal ini diharapkan dapat menarik minat wisatawan domestik dan internasional, serta meningkatkan ekonomi lokal di sekitar Danau Toba.

Perencanaan desain kapal dibuat menggunakan metode *Parent Design* dengan acuan kapal pinisi terdahulu dan melibatkan survei terhadap kapal-kapal wisata yang ada dan jumlah wisatawan di Danau Toba, serta analisis kebutuhan wisatawan di Danau Toba. Selain itu, infrastruktur pendukung seperti kebutuhan dan fasilitas pelayanan wisata juga dirancang untuk memastikan pengalaman wisata yang menyeluruh dan memuaskan bagi pengunjung. Dalam perencanaan kapal pinisi juga memperhitungkan nilai ekonomis, sehingga dalam pembangunan diketahui keuntungan yang didapat. Desain ukuran utama kapal pinisi dengan jumlah penumpang 16 orang dan 3 orang ABK, didapatkan ukuran utama kapal dengan panjang 30 m; sarat 1,88 m; lebar 8,4 m; tinggi 3,46 m; dengan biaya pembangunan kapal sebesar Rp 4.500.000.000 dan biaya operasional kapal Rp 5.927.757.104 serta harga tiket Rp 55.000.000 dengan 2 hari 1 malam dalam 1 kali trip.

Implementasi desain kapal ini diharapkan sebagai aspek keberlanjutan dengan manfaat bagi pariwisata Danau Toba. Dengan banyaknya jumlah wisatawan di Danau Toba, perencanaan kapal pinisi sebagai wadah bagi para wisatawan tersebut. Dengan demikian, pengembangan kapal pinisi sebagai objek wisata di Danau Toba tidak hanya meningkatkan potensi daerah, tetapi juga memperkuat identitas budaya Indonesia dan memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi semua pihak terkait

Kata Kunci : Perencanaan, Desain kapal, Kapal Pinisi, Danau Toba, Daya Tarik wisata.

ABSTRACT

The Pinisi ship is a traditional maritime innovation from Indonesia and has been proposed to be converted into one of the main attractions on Lake Toba. This research aims to design and build a Pinisi ship that can function as a tourist facility on Lake Toba, utilizing Indonesia's cultural heritage and local tourism potential. By combining traditional elements with modern facilities, this ship is expected to attract domestic and international tourists, as well as improve the local economy around Lake Toba.

The ship design planning was made using the Parent Design method with reference to previous pinisi ships and involved a survey of existing tourist ships and the number of tourists on Lake Toba, as well as an analysis of tourist needs on Lake Toba. In addition, supporting infrastructure such as tourist service needs and facilities are also designed to ensure a comprehensive and satisfying tourism experience for visitors. In planning the pinisi ship, the economic value is also taken into account, so that during construction the benefits obtained are known. The design of the main size of the pinisi ship with 16 passengers and 3 crew members, obtained the main size of the ship with a length of 30 m; draft of 1.88 m; width of 8.4 m; height of 3.46 m; ship construction costs of IDR 4,500,000,000 and ship operational costs of IDR 5,927,757,104 and ticket prices of IDR 55,000,000 with 2 days 1 night in 1 trip.

The implementation of this ship design is expected to be an aspect of sustainability with benefits for Lake Toba tourism. With the large number of tourists on Lake Toba, the pinisi ship is planned as a forum for these tourists. Thus, the development of the pinisi ship as a tourist attraction on Lake Toba not only increases regional potential, but also strengthens Indonesia's cultural identity and provides sustainable economic benefits for all related parties.

Keywords: Planning, ship design, Pinisi ship, Lake Toba, tourist attraction.